

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS XI PADA BIDANG STUDI PAK DI SMK KARYA TARUTUNG

Joi Nicolas Brian Pasaribu

Elsina Sihombing

Senida Harefa

Robinhotsihombing

Maria Widiastuti

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

joibrianpasaribu19@gmail.com

elsinasihombing@gmail.com

senida.harefa@gmail.com

robinhotsihombing03@gmail.com

mariawidiastutitarigan@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI Pada Bidang Studi PAK SMK Karya Tarutung. Hipotesa penelitian adalah: “terdapat pengaruh yang positif Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI Pada Bidang Studi PAK SMK Karya Tarutung”. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMK Karya Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang beragama Kristen protestan sebanyak 61 orang. Sampel penelitian ditetapkan menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu siswa kelas XI Tata Busana yang berjumlah 30 orang. Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental design* dengan bentuk “*one shot case study*”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket untuk variable Y sebanyak 35 item. Data penelitian untuk angket dianalisa dengan menggunakan rumus uji t *One-Shot Case Study*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,948 > t_{tabel}(\alpha=5\%) = 2,042$. Nilai t_{hitung} berada pada daerah kurva penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI Pada Bidang Studi PAK SMK Karya Tarutung.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Kreativitas Belajar Siswa

Abstract

The purpose of this research is to determine the positive influence of the use of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model on the Learning Creativity of Class XI Students in the PAK Study Field at Karya Tarutung Vocational School. The research hypothesis is: "There is a positive influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL)

Learning Model on the Learning Creativity of Class XI Students in the PAK Study Field at Karya Tarutung Vocational School." The population is all students in class XI of Karya Tarutung Vocational School for the 2024/2025 academic year who are Protestant Christians, totaling 61 people. The research sample was determined using a purposive sampling technique, namely 30 class XI Fashion Design students. This research method uses quantitative research methods and this type of research is pre-experimental design in the form of a "one shot case study". The instrument used in this research was a questionnaire item for variable Y totaling 35 items. Research data for the questionnaire was analyzed using the One-Shot Case Study t test formula. From the calculation results, the value of $t_{count} = 3.948 > t_{table}(\alpha=5\%) = 2.042$. The t_{count} value is in the curve area of rejection of H_0 and acceptance of H_a . Thus, it can be concluded that the research hypothesis is accepted, namely that there is a positive influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model on the Learning Creativity of Class XI Students in the PAK Study Field at Karya Tarutung Vocational School.

Keywords: Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model, Student Learning Creativity

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku setiap individu dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan didalam hidupnya. Pendidikan memiliki standar yang harus dicapai demi tercapainya tujuan. Sebagaimana yang sudah diatur Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Tentang Fungsi Pendidikan Nasional telah tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) nomor 20 tahun 2003 pasal 3, yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berwatak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berkaitan dengan Sumber Daya Manusia yang lebih baik, pasti peran pendidikan menjadi hal yang paling utama apalagi seorang guru sebagai ujung untuk mencetuskan penerus bangsa. Peran pendidik memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan harus bisa mempertahankan penyampaian pengetahuan dan keterampilan siswa. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di perlukan guru yang memiliki strategi dalam mengajar.

¹ Undang Undang, "Undang-Undang Nomor 17," 2003.

Maka peran guru sangat penting dan menjadikan daya tarik yang baru untuk mendorong siswa untuk tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar.²

Salah satu kemampuan yang dituntut dari guru adalah kemampuan memilih model dalam menyampaikan materi agar siswa lebih Kreativitas dalam proses pembelajaran. Karena model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Banyak model pembelajaran telah dikembangkan oleh guru yang pada dasarnya untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan menguasai suatu pengetahuan atau pelajaran tertentu. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan untuk memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan dari suatu permasalahan ke permasalahan lainnya.

Dengan demikian pendidikan dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan kualitas belajar melalui prestasinya. Namun, beberapa peneliti menemukan kendala dalam proses pembelajaran yang masih banyak siswa yang jenuh, ribut, dan tidak fokus kepada pembelajaran. Untuk membuat siswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajar, guru harus meningkatkan kreatif didalam mengajar. Jika tidak melakukan itu, maka siswa tidak semangat dan tidak niat dalam mengikuti pembelajaran yang di ajarkan. Guru harus dapat menyelengi dengan Kreativitas Kreativitas yang baru untuk mendorong siswa untuk tertarik mengikuti pembelajaran. Bila tidak demikian, maka apa yang disampaikan guru di dalam kelas tidak akan berhasil, dan siswa tidak akan memahami apa yang disampaikan guru. Siswa akan lebih memilih ngobrol dengan teman temannya dari pada mendengarkan cerita yang tidak menarik perhatian. Guru harus dapat menciptakan hal yang menarik membuat peserta didik senang dan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar.

Beberapa upaya mengatasi dapat dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran yang relevan dengan materi yang disampaikan dan harus melibatkan siswa berperan dalam

² Faqih Udin Zaini, Sandra Ameilia Salsabila, and Nur Anggraeni Prahassetya, "Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Sebagai Upaya Submission Revision Publication Oktober 26t h 2021" 1, no. 2 (2021): 76–84.

kegiatan pembelajaran. Guru juga menekankan proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang di pelajari dan menghubungkannya dengan keadaan kehidupan nyata untuk mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan menerapkannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Belajar pun lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajarinya dan bukan hanya saja sekedar mengetahui. Jadi, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarakannya dalam situasi dunia nyata siswa serta mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Paradigma pembelajaran akan berubah dari berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Guru akan lebih sedikit menjelaskan materi sedangkan siswa akan membangun argumen dengan berbagai konsep serta konteks yang sudah dipelajari melalui bukti yang dapat dipercaya dan logika yang masuk akal, dengan begitu siswa akan berpikir kreatif. Guru mendorong siswa untuk meneliti masalah-masalah yang telah dipilih untuk didiskusikan. Dengan ini siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang benar akan mengarah pada solusi yang membangun. Pemikiran kreatif dengan sengaja melatih imajinasi. kreatif juga dapat dipandang sebagai proses pembelajaran bermain dengan gagasan dalam pikiran, sehingga merupakan suatu kegiatan yang penuh tantangan bagi siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis di lingkungan SMK Karya Tarutung, guru-guru sudah banyak menggunakan strategi dalam proses pembelajaran PAK tetapi masih ada siswa yang kurang memiliki kreativitas belajar. Hal ini ditandai dengan banyak siswa tidak mau bertanya ketika diberikan kesempatan bertanya, jika diberikan suatu masalah biasanya tidak memikirkan macam-macam cara yang berbeda untuk menyelesaikannya. Siswa sering sekali tidak mau berbeda dengan yang lain, misalnya apa pun penilaian siswa A mengenai sebuah masalah siswa B tersebut tetap mengikuti penilaian siswa A, artinya si B tidak mau berpikir untuk menemukan penilaian yang baru, siswa juga kurang keinginan tahunya dalam proses belajar mengajar, dan siswa kurang terbuka dalam menemukan hasil kerjanya dalam proses belajar, dan ketika guru memberi pembelajaran atau menerangkan siswa kurang ingin tahu, serta kurang dalam menciptakan gagasan atau ide-ide yang baru. Pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa dilibatkan untuk melakukan investigasi yang menggunakan keterampilan berpikir kreatif, kritis serta kreatif dalam menciptakan karya.

Dengan demikian model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini suatu pembelajaran yang menekankan proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi dan menghubungkan antara pengetahuan yang dimilikinya serta penerapannya dalam kehidupan mereka sendiri. Pengetahuan yang diperoleh dari usaha siswa mengkonstruksi sendiri konten materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga menumbuhkan Kreativitas belajar pada siswa. Belajar dengan Kreativitas akan mendorong siswa lebih baik dan Kreativitas timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya, atau merasa bahwa sesuatu yang dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental design* dengan bentuk "*one shot case study*".

Persyaratan Analisis

Untuk mengolah data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan tabel penolong di bawah ini:

Berdasarkan perhitungan, maka diperoleh nilai rata-rata untuk Kreativitas Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas XI pada Bidang Studi PAK di SMK Karya Tarutung:

$$\overline{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{2758}{30} = 91,93$$

$$\overline{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{3366}{30} = 112,20$$

Mencari Nilai Varians

Untuk mencari nilai varians data sampel digunakan rumus:

$$S_{\bar{X}_1} = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$S_{\bar{X}_2} = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Untuk mengetahui nilai $\sum (X - \bar{X})^2$ digunakan tabel sebagai berikut:

Dari perhitungan diketahui:

$$\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2 = 697,87$$

$$\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2 = 2922,80$$

Maka:

$$S_{\bar{X}_1} = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{697,87}{30 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{697,87}{29}}$$

$$= \sqrt{24,06}$$

$$= 4,91$$

$$S_{\bar{X}_2} = \sqrt{\frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2922,80}{30 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2922,80}{29}}$$

$$= \sqrt{100,79}$$

$$= 10,04$$

Pengujian Hipotesa

1. Rumusan Hipotesa Penelitian

Dalam pengujian hipotesis ini dapat memberikan informasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan Kreativitas Belajar Siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas XI pada Bidang Studi PAK di SMK Karya Tarutung pada *pre-test* dan *post-test*.

Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis statistik uji dua pihak:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ tidak terdapat pengaruh yang positif Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI Pada Bidang Studi PAK SMK Karya Tarutung.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ terdapat pengaruh yang positif Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI Pada Bidang Studi PAK SMK Karya Tarutung.

2. Taraf Nyata

Taraf nyata dalam penelitian ini adalah α (*Alpha*) = 0,05 = 5%.

3. Uji t

Sebagaimana dinyatakan pada bab 3 bahwa metode penelitian ini adalah jenis *One-Shot Case Study*, dimana peneliti hanya mengadakan satu kali *treatment* lalu membandingkannya dengan nilai rata-rata *test* sebelum *treatment* dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{\bar{X}_1} - S_{\bar{X}_2}}$$

Dimana:

t = harga t

$\bar{X}_1$ = rata-rata kelompok sebelum perlakuan

$\bar{X}_2$ = rata-rata kelompok sesudah perlakuan

$S_{\bar{X}_1}$ = standar deviasi sebelum perlakuan

$S_{\bar{X}_2}$ = standar deviasi sesudah perlakuan

N = banyaknya subjek

Dengan demikian, perlu untuk mengetahui terlebih dahulu Standar Deviasi dari masing-masing data *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh menggunakan rumus Standar Deviasi data sampel di bawah ini:

$$S_{\bar{X}_1} = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$S_{\bar{X}_2} = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Melalui perhitungan $S_{\bar{X}_1}$ dan $S_{\bar{X}_2}$ berdasarkan tabel 4.6. diperoleh nilai-nilai $S_{\bar{X}_1}$ dan $S_{\bar{X}_2}$ masing-masing 4,91 dan 10,04. Maka dapat diuji nilai t seperti perhitungan di bawah ini:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{\bar{X}_1} - S_{\bar{X}_2}}$$

$$t = \frac{91,93 - 112,20}{4,91 - 10,04}$$

$$t = \frac{-20,27}{-5,13}$$

$$t = 3,948$$

Dari perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,948$.

4. Kriteria Pengujian Hipotesa

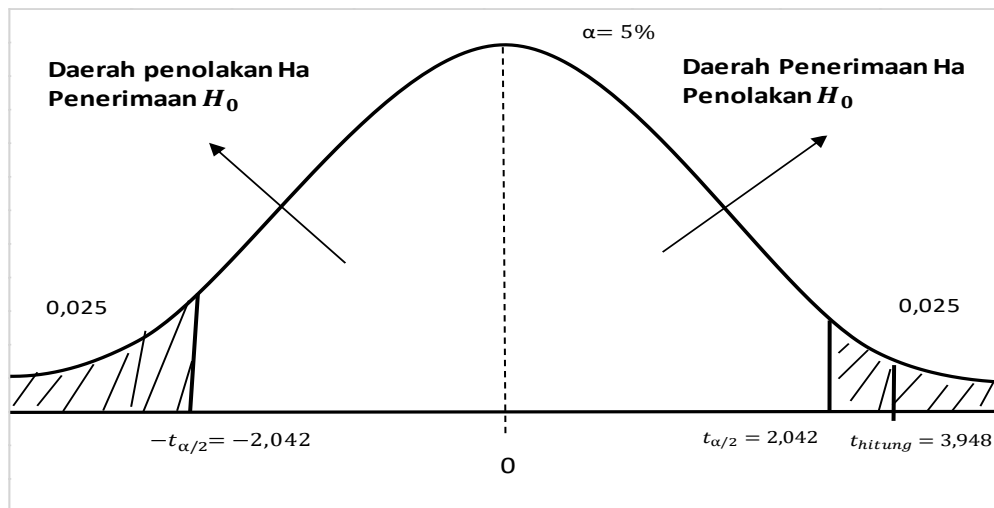
Kriteria penolakan/penerimaan hipotesis H_0).

Jika $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$, Maka H_0 di tolak

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, Maka H_0 di terima

Maka dengan harga t_{hitung} yang telah diperoleh dibandingkan dengan t_{tabel} dengan dk pembilang pada taraf kesalahan $\alpha = 5\% = 0,05$ uji dua pihak. Karena jumlah sampel adalah 30 maka harga t_{tabel} untuk signifikan $5\% = 2,042$.

Ternyata $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,042 > 3,948 > 2,042$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu penolakan H_0 dan penerimaan H_a dapat dilihat pada gambar kurva berikut ini:



Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Kreativitas Belajar Siswa di Kelas Kelas XI pada Bidang Studi PAK di SMK Karya Tarutung.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas adalah Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (X) dan variabel terikat adalah Kreativitas Belajar Siswa (Y).

Berdasarkan perolehan data dan hasil pengujian data dan hasil perhitungan uji analisis data dengan menggunakan uji-t maka diperoleh hasil perhitungan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapat $t_{hitung} = 3,948$ dan $t_{tabel} = 2,042$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Kreativitas Belajar Siswa di Kelas Kelas XI pada Bidang Studi PAK di SMK Karya Tarutung.

Diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-35 item angket tentang Kreativitas Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah nomor 35 dengan skor 98 dan nilai rata-rata 3,27 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa ketika guru PAK memberikan tugas kelompok, maka siswa serius dalam mengerjakan tugas kelompok tersebut. Sementara nilai terendah dari ke-35 item angket tentang Kreativitas Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah nomor 6 dan nomor 25 dengan skor 70 dan nilai rata-rata 2,33 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa mau bertanya kepada teman ketika siswa kurang memahami pembelajaran PAK yang

diajarkan oleh guru PAK dan mampu memikirkan hal-hal yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain.

Sementara item yang memiliki nilai bobot terendah dari ke-35 item angket tentang Kreativitas Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah nomor 28 dengan skor 112 dan nilai rata-rata 3,73 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa merasa senang ketika guru PAK mengajarkan variasi saat mengajar. Sementara nilai terendah dari ke-35 item angket tentang Kreativitas Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah nomor 29 dengan skor 81 dan nilai rata-rata 2,70 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa berniat dalam mengambil bagian ketika melakukan ibadah baik diruangan kelas maupun kegiatan ibadah sekolah.

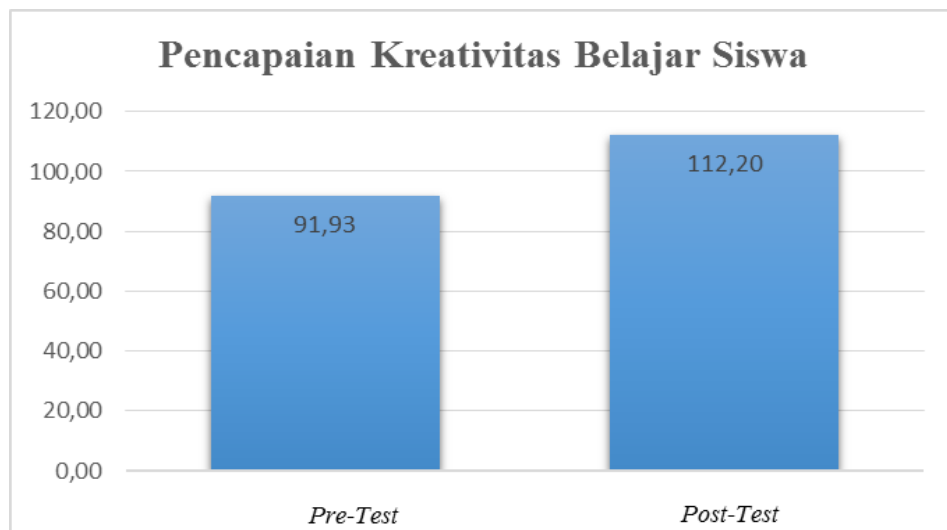
Selanjutnya indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Kreativitas Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada *pre-test* adalah indikator nomor 4 dengan nilai rata-rata 2,83 yaitu indikator aktif. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 1 dengan nilai rata-rata 2,53 yaitu indikator rasa ingin tahu.

Sementara indikator dengan nilai bobot terendah diantara indikator Kreativitas Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada *post-test* adalah nomor 3 dengan nilai rata-rata 3,28 yaitu indikator mampu berpikir kreatif. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,11 yaitu indikator aktif.

Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai t_{hitung} berada pada sisi kanan kurva uji dua pihak, yaitu $-t_{tabel} = -2,042 > t_{hitung} = 3,948 > t_{tabel} = 2,042$. Diketahui nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat peningkatan Kreativitas Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Secara sederhana, pengaruh yang positif tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pencapaian Kreativitas Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih tinggi yaitu 112,20 pada *post-test* dan 91,93 pada *pre-test*.

Dari hasil penelitian dan hasil analisa data dapat dipahami bahwa dengan dengan Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang

digunakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen dengan baik meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas Kelas XI pada Bidang Studi PAK di SMK Karya Tarutung. Ringkasan data dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari uji statistik diperoleh nilai t_{hitung} berada pada sisi kanan kurva uji dua pihak, yaitu $-t_{tabel} = -2,042 > t_{hitung} = 3,948 > t_{tabel} = 2,042$. Diketahui nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Di Kelas Kelas XI pada Bidang Studi PAK di SMK Karya Tarutung. Pengaruh yang positif tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pencapaian Kreativitas Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa Kelas XI pada Bidang Studi PAK di SMK Karya Tarutung pada *post-test* (setelah treatment) lebih tinggi yaitu 112,20 dibandingkan rata-rata pencapaian Kreativitas Belajar Siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (*pre-test* (sebelum treatment)) siswa kelas Kelas XI pada Bidang Studi PAK di SMK Karya Tarutung yaitu 91,93.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, dengan ini disarankan kepada:

- 1) Guru Pendidikan Agama Kristen SMK Karya Tarutung diharapkan dapat mempertahankan Kreativitas Belajar Siswa dengan penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) oleh yang sudah baik.
- 2) Guru Pendidikan Agama Kristen SMK Karya Tarutung diharapkan dapat mengaplikasikan model pembelajaran inkuiri tersebut untuk semua kelas di SMK Karya Tarutung khususnya dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa.
- 3) Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan kreativitas belajarnya sebagai pengaruh dari model pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sehingga mampu menghasilkan pencapaian yang lebih maksimal dari sebelumnya.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kreativitas belajar siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa tersebut seperti motivasi belajar, hasil belajar, prestasi belajar dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edited by Rineka Cipta. Jakarta, 2019.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. *Jurnal Universitas Udayana*. ISSN. 14th ed. Vol. 2302. Jakarta, 2013.
- Damhudi, Dedi, Fakhruddin Fakhruddin, and Muhammad Idris. “Pendekatan Contextual Teaching Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Min 1 Lebong.” *Jurnal Literasiologi* 9, no. 3 (2023): 29–41. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i3.526>.
- Dwi Lestari, Armita, Reni Pratiwi, and Siti Julaiha Nastion. “Strategi Pembelajaran Contextual Teaching Learning Pada Sejarah Kebudayaan Islam.” *Journal of Educational Management and Strategy* 1, no. 1 (2022): 40–45. <https://doi.org/10.57255/jemast.v1i1.56>.
- Hidayati, Baiq Nurul. “Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Pemongkong Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Number Head Together.” *Yasin* 1, no. 1 (2021): 1–11. <https://doi.org/10.58578/yasin.v1i1.1>.
- Ishan, Muhammad aliam, and Muhammad munif Godal. *Pengembangan Kreativitas Siswa*

- Madrasah Aliyah*. Jawa Barat, 2023.
- Kismatun, Kismatun. "Contextual Teaching and Learning Dalam Pendidikan Agama Islam." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 1, no. 2 (2021): 123–33. <https://doi.org/10.51878/teacher.v1i2.718>.
- Nurani, Yuli, Sofia Hartati, and Sihadi. *Memacu Kretivitas Melalui Bermain*. Edited by Bunga sari fatmawati. Jakarta Timur, 2020.
- Rachmawati, Yeni, and Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Preativitas Pada Usia Dini*. 1st ed. Jakarta: PT Fajar Interpratama Offset, 2011.
- Rayhani, F, Y Riyanto, and F Arianto. "Pengaruh Strategi Contextual Teaching and Learning Terhadap Kreativitas Desain Logo Dimasa Pandemi." *Educate: Jurnal ...* 6, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.32832/educate.v6i1.4105>.
- Salahhudin, Anas, and Irwanto Alkrienciehie. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa)*. bandung, 2013.
- Salsabila, Selvina, and Siti Annisa Ramdhini. "Hubungan Tingkat Kreativitas Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas III SDN Karang Tengah 7." *As-Sabiqun* 2, no. 1 (2020): 18–27. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.612>.
- Sanjaya, H.Wina. *Strategi Pembelajaran Perorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta, 2013. 979-3925-73-6-370.
- Santoso, Erik. "Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 3, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i1.407>.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Edited by Rose KR. Yogyakarta, 2016.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta, 2015.
- Sugiyono, Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Setiyawami. Cetakan ke. bandung: Alfabeta, cv, 2019.
- Syifa, Nishrina, and Julia Julia. "Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Inovasi Pembelajaran Berbasis Informasi Teknologi Sebagai Alat Bantu Pencapaian Pembelajaran." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023): 271. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1707>.
- Telaumbanua, Noni Asriyana, Delipiter Lase, and Amurisi Ndraha. "Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Di SD Negeri 075082 Marafala." *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 1 (2021): 10–28. <https://doi.org/10.36588/hjim.v1i1.63>.
- Undang, Undang. "Undang-Undang Nomor 17," 2003.
- Zaini, Faqih Udin, Sandra Ameilia Salsabila, and Nur Anggraeni Prahassetya. "Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Sebagai Upaya Submission Revision Publication Oktober 26t h 2021" 1, no. 2 (2021): 76–84.